



NABI-NABI PERJANJIAN BARU



"Ada rupa-rupa karunia, tetapi satu Roh. Dan ada rupa-rupa pelayanan, tetapi satu Tuhan. Dan ada berbagai-bagai perbuatan ajaib, tetapi Allah adalah satu yang mengerjakan semuanya dalam semua orang." (1 Korintus 12:4-6)

Sejak zaman Maleakhi, 400 tahun berlalu tanpa terdengar suara seorang nabi di antara umat Allah. Karena keheningan ini, bangsa Israel menganggap kanon Kitab Suci (yaitu, kitab-kitab yang membentuk Perjanjian Lama) telah ditutup.

Namun, Allah tidak terus berdiam diri. Pada waktu yang tepat, Dia mengutus seorang nabi baru, yaitu Yohanes Pembaptis (Matius 11:7–9). Sejak saat itu, para nabi muncul kembali. Di antara tugas-tugas lainnya, mereka bertanggung jawab untuk menulis Perjanjian Baru.

Apa peran para nabi dan nabiah yang baru ini? Siapakah mereka? Apakah ada nabi-nabi palsu, seperti pada zaman Perjanjian Lama?



Peran para nabi dalam Perjanjian Baru



Nabi-nabi Perjanjian Baru:



Yesus, nabi yang dinubuatkan



Para rasul dan para nabi



Para nabiah



Rekan sekerja Paulus



Nabi-nabi palsu

PERAN PARA NABI DALAM PERJANJIAN BARU

"Tetapi siapa yang bernubuat, ia berkata-kata kepada manusia, ia membangun, menasihati dan menghibur."

(1 Korintus 14:3)

Dalam Perjanjian Baru, bernubuat ditampilkan sebagai karunia Roh Kudus, yang dicurahkan secara berlimpah (Rm. 12:6). Dalam satu jemaat, bisa terdapat begitu banyak nabi sehingga mereka harus berbicara secara bergiliran (1 Kor. 14:29–31).

Peran apa yang dijalankan oleh para nabi ini? (Why. 19:10; 1:1; Ef. 4:11–12; 1 Kor. 14:3; Kis. 15:32).

Misi utama mereka adalah menuntun orang-orang kepada Yesus.

Bersaksi
tentang Yesus



Mereka mengungkapkan peristiwa-peristiwa yang jangkauannya bahkan sampai ke zaman sekarang.

Memberitahukan
masa depan



Membangun jemaat yang kuat, yang mampu bertahan terhadap serangan musuh.

Membangun



Menyatakan dosa agar orang-orang dapat bertobat.

Menasihati



Yudas dan Silas diutus ke jemaat-jemaat untuk tujuan khusus ini.

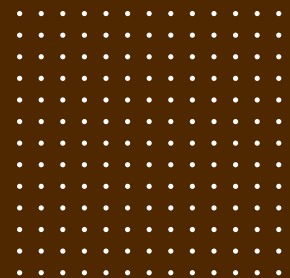
Menghibur





~~~~~

# NABI-NABI PERJANJIAN BARU



# YESUS, NABI YANG DINUBUATKAN

**"Seorang nabi dari tengah-tengahmu, dari antara saudara-saudaramu, sama seperti aku, akan dibangkitkan bagimu oleh TUHAN, Allahmu; dialah yang harus kamu dengarkan." (Ulangan 18:15)**

**Yesus dianggap sebagai seorang nabi oleh orang-orang sezaman-Nya (Mat. 21:11; Mrk. 6:15; Luk. 7:16; Yoh. 6:14).**

**Dia sendiri menyandang gelar tersebut bagi diri-Nya (Mrk. 6:4; Luk. 13:33).**

**Petrus menjelaskan bahwa Yesus adalah Nabi/Mesias yang telah dinubuatkan oleh Musa dan nabi-nabi lainnya (Ul. 18:15; Kis. 3:18–26).**

**Namun, Yesus tidak menulis Firman Allah, melainkan Dia adalah FIRMAN itu sendiri (Yohanes 1:1).**



**Dia bukan sekadar “pelita yang bercahaya di tempat yang gelap,” sebagaimana para nabi lainnya, melainkan Dia adalah TERANG itu sendiri (2 Ptr. 1:19; Yoh. 1:9; 8:12).**

**Pekerjaan-Nya melampaui pekerjaan nabi mana pun. Yesus adalah satu-satunya Pribadi yang dapat menawarkan kehidupan kekal kepada kita semua berdasarkan kehidupan, kematian, dan kebangkitan-Nya.**



# PARA RASUL DAN PARA NABI

**"yang pada zaman angkatan-angkatan dahulu tidak diberitakan kepada anak-anak manusia, tetapi yang sekarang dinyatakan di dalam Roh kepada rasul-rasul dan nabi-nabi-Nya yang kudus," (Efesus 3:5)**

**Para rasul dan nabi dalam Perjanjian Baru memiliki karakteristik yang sama:**

**Mereka adalah orang-orang yang diutus oleh Allah (Luk. 11:49).**



**Mereka menerima berbagai karunia untuk memimpin jemaat (1 Kor. 12:28–29; Ef. 4:11–12).**



**Mereka adalah dasar jemaat (Ef. 2:20).**



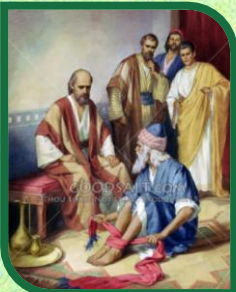
**Mereka menerima wahyu (Ef. 3:5).**



**Mereka bersukacita atas keadilan (Why. 18:20).**

**Ketika disebutkan secara bersamaan, para rasul mendahului para nabi (kecuali dalam Lukas 11:49). Petrus menyamakan para rasul dengan nabi-nabi zaman dahulu (2 Ptr. 3:2).**

**Para rasul secara khusus ditugaskan oleh Yesus sendiri untuk menjadi saksi kebangkitan-Nya (Kis. 10:40–41).**

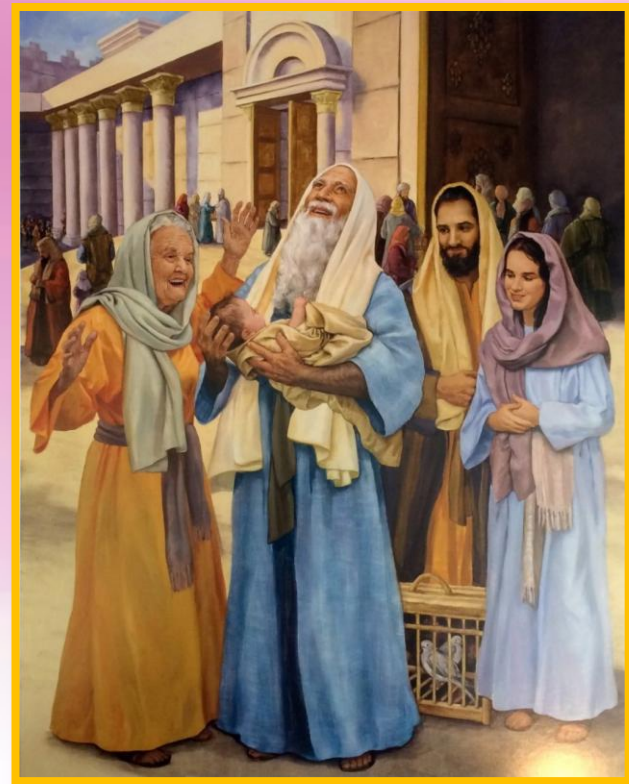


**Perjanjian Baru menyebutkan beberapa nabi, beberapa di antaranya disebutkan namanya: Barnabas (rasul), Simon, Lukius, Manaen, Saulus (rasul), Yudas, Silas, dan Agabus (Kis. 11:27; 13:1; 15:32; 19:6–7; 21:10).**



# PARA NABIAH

**"Filipus mempunyai empat anak dara yang beroleh karunia untuk bernubuat." (Kisah 21:9)**



**Satu-satunya nabiah yang disebutkan namanya dalam Perjanjian Baru adalah Hana, yang "berbicara tentang Anak [Yesus] itu kepada semua orang yang menantikan kelepaan untuk Yerusalem." (Lukas 2:36–38).**

**Keempat anak perempuan Filipus, sang penginjil, juga menerima karunia bernubuat (Kisah Para Rasul 21:8–9).**

**Selain itu, bernubuat disebutkan sebagai karunia yang umum, baik di kalangan perempuan maupun laki-laki (1 Korintus 11:4–5).**

**Yoel telah menubuatkan sebelumnya bahwa Roh Kudus akan bekerja sehingga anak-anak laki-laki, anak-anak perempuan, orang-orang tua, orang-orang muda, para hamba laki-laki, dan para hamba perempuan akan bernubuat (Yoel 2:28–29).**



# REKAN SEKERJA PAULUS

**"Tugas ini kuberikan kepadamu, Timotius anakku, sesuai dengan apa yang telah dinubuatkan tentang dirimu, supaya dikuatkan oleh nubuat itu engkau memperjuangkan perjuangan yang baik dengan iman dan hati nurani yang murni."**

(1 Timotius 1:18)



Selain para rasul, nabi, dan nabiah, disebutkan juga beberapa rekan sekerja Paulus yang, seperti Silas dan Barnabas, memiliki karunia bernubuat:

## TIMOTIUS



Panggilannya untuk pelayanan telah dinubuatkan (1 Tim. 1:18). Ia merupakan rekan penulis Paulus dalam surat-surat berikut: 2 Korintus (2 Kor. 1:1); Filipi (Flp. 1:1); Kolose (Kol. 1:1); 1 Tesalonika (1 Tes. 1:1); 2 Tesalonika (2 Tes. 1:1); dan Filemon (Flm. 1:1).

## TITUS



Ia menjalankan beberapa fungsi kenabian, seperti membangun (2 Kor. 8:6); menegur dan menasihati (Tit. 2:6, 9, 15); serta menghibur (2 Kor. 7:13).

# NABI-NABI PALSU

"Saudara-saudaraku yang kekasih, janganlah percaya akan setiap roh, tetapi ujilah roh-roh itu, apakah mereka berasal dari Allah; sebab banyak nabi-nabi palsu yang telah muncul dan pergi ke seluruh dunia." (1 Yohanes 4:1)

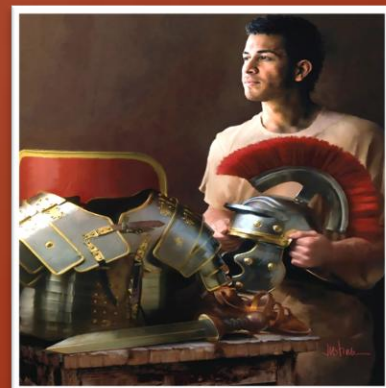
Yesus memperingatkan bahwa nabi-nabi palsu akan muncul, yang disebut-Nya sebagai "serigala-serigala yang buas" (Mat. 24:24; 7:15). Nabi-nabi palsu ini mulai bermunculan bahkan di dalam jemaat mula-mula (1 Yoh. 4:1).

Paulus memperingatkan para penatua jemaat Efesus bahwa "serigala-serigala yang buas" akan muncul di antara mereka (Kis. 20:29). Ia memperingatkan jemaat Korintus tentang keberadaan "rasul-rasul palsu" (2 Korintus 11:13).

Nubuat yang benar selaras dengan Firman Allah, menunjuk kepada Kristus, dan membangun jemaat, sedangkan nabi-nabi palsu menyebarkan ajaran-ajaran yang memecah belah dan mengutamakan kepentingan diri sendiri.

Kita sebagai orang percaya dipanggil untuk menguji para nabi dan memastikan bahwa semua pekabaran mereka selaras dengan Kitab Suci dan berpusat pada Kristus.

Satu-satunya pertahanan kita terhadap nabi-nabi palsu (dan terhadap kuasa-kuasa jahat yang mengendalikan mereka) adalah mengenakan seluruh perlengkapan senjata yang telah disediakan Allah bagi kita (Ef. 6:10–18).



**“Para bapa leluhur, nabi-nabi, dan rasul-rasul berbicara sebagaimana mereka digerakkan oleh Roh Kudus, dan mereka dengan jelas menyatakan bahwa mereka berbicara bukan dengan kuasa mereka sendiri, maupun dalam nama mereka sendiri. Mereka tidak menginginkan penghargaan apa pun diberikan kepada mereka, sehingga tidak ada seorang pun yang menganggap mereka sebagai pencetus sesuatu yang dapat mereka banggakan. Mereka sangat menjunjung kehormatan Allah, yang kepada-Nya segala pujian patut diberikan. Mereka menyatakan bahwa kemampuan dan pekabaran yang mereka sampaikan telah diberikan kepada mereka sebagai wakil kuasa Allah. Allah adalah sumber kewibawaan dan kecukupan mereka.”**

**EGW (To Be Like Jesus, July 30)**

# LAMPIRAN: PRINSIP-PRINSIP UTAMA PELAYANAN ELLEN G. WHITE

Pelayanan Ellen G. White memiliki dua fokus mendasar: membawa orang-orang kepada Yesus dan mengarahkan perhatian mereka kepada Alkitab.

## POROS PERTAMA: YESUS

Setelah kongres tahun 1888, ketika ditanya tentang topik-topik yang dibahas, ia menjawab: “Selama 45 tahun terakhir, saya telah menyampaikan hal itu kepada Anda—daya tarik Kristus yang tiada bandingnya” (Sermons and Talks, vol. 1, p. 116) .



## POROS KEDUA: ALKITAB

Ellen tidak pernah mengklaim bahwa tulisan-tulisannya lebih unggul daripada Alkitab, tetapi selalu menganjurkan agar tulisan-tulisannya diuji berdasarkan Alkitab. Sebagai utusan Tuhan, ia menganggap dirinya sebagai “terang yang lebih kecil” yang menuntun orang-orang kepada “terang yang lebih besar,” yaitu Alkitab (Selected Messages, vol. 3, p. 29).

